

PKM *Communicative English Program* (CEP) di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Islam Riau

Sitti Hadijah¹, Shalawati²

Universitas Islam Riau, Indonesia

sittihadijah@edu.uir.ac.id, shalawati@edu.uir.ac.id

ABSTRAK

Pentingnya kegiatan ekstra di luar kelas yang dapat memfasilitasi para mahasiswa dengan tingkat pengetahuan dan kemampuan dasar Bahasa Inggris yang masih rendah untuk dapat meningkatkan keterampilan mereka dan mengejar ketertinggalan mereka dari teman-teman yang lain. Sehingga kegiatan pengembangan keterampilan mahasiswa Program Studi Bahasa Inggris masih perlu untuk digiatkan. Berdasarkan pehonema tersebut, penulis berinisiatif mengajukan *Communicative English Program* (CEP) sebagai sebuah program kegiatan belajar secara komunikatif yang dirancang untuk membantu mahasiswa/i di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris yang saat ini sudah berada di tahun ketiga perkuliahan mereka, namun masih mengalami kesulitan-kesulitan dalam mengikuti perkuliahan dikarenakan masih minimnya pengetahuan mereka tentang pengetahuan dasar Bahasa Inggris, seperti kosa kata, tata Bahasa, serta masih rendahnya tingkat kepercayaan diri mereka dalam menggunakan Bahasa Inggris. Program ini sebenarnya dirancang kedalam beberapa tahapan, namun pada saat ini, kami menawarkan program pertama kami dengan nama CEP I yang akan dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, dengan melakukan pendekatan komunikatif berbasis pembelajaran berkelompok yang akan memfasilitasi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman belajar yang bermakna sehingga pengetahuan mereka bisa bertambah dan kepercayaan diri mereka untuk menggunakan Bahasa Inggris akan meningkat.

Kata Kunci : Komunikatif, Bahasa Inggris, Program

ABSTRACT

Facilitating low performance students with extra curricular activities is highly required by them as an effort that can be done to enhance the students' English skills. Meanwhile, the students' extra curricular activities should be regularly applied. In this case, the writers finally decided to run a program, namely *Communicative English Program* (CEP), a communicative learning course which was designed to help the third year students of English Department in Universitas Islam Riau to improve their confidence in using English. Initially, CEP consists of several programs with different main purposes, but the current program is called as CEP I, conducted in English Department particularly to help the students in producing grammatically correct sentences that will simultaneously improve their self-confidence.

Keyword : *Communicative, English, Program*

Received Juli 2019* Accepted Agustus 2019* Publish Oktober 2019, Volume 1 Nomor 1



DOI : <https://doi.org/10.25299/ceej.2019>.

PENDAHULUAN

Pentingnya penguasaan Bahasa Inggris saat ini merupakan hal yang tidak dapat dipungkiri lagi karena Bahasa Inggris sudah tersebar luas di seluruh penjuru dunia yang manandakan bahwa setiap individu perlu untuk memiliki kemampuan berbahasa Inggris secara komunikatif, baik itu dalam konteks komunikasi lisan, maupun tulisan, ataupun pada konteks situasi formal maupun non-formal.

Banyak orang menyadari dengan baik pentingnya penguasaan Bahasa Inggris dan aktif dalam mempelajari bahasa tersebut, bahkan ada yang dengan senang hati melakukan kelas tambahan bahasa Inggris untuk menambah pengetahuan dan meningkatkan keterampilan mereka dalam Bahasa Inggris, bahkan banyak orang yang dengan sengaja memutuskan untuk hanya fokus mempelajari bahasa Inggris agar mereka mampu menguasai bahasa Inggris dan mengajarkannya kepada orang lain.

Di Indonesia, Bahasa Inggris merupakan bahasa asing yang diajarkan pada tingkat sekolah hingga Universitas karena bahasa Inggris dikenal sebagai bahasa Internasional yang akan sangat bermanfaat jika dikuasai dengan baik, (Lauder, 2008).

Di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Universitas Islam Riau, Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris menjadi salah satu Program Studi Unggulan yang ditawarkan kepada masyarakat untuk membantu mereka dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam menguasai, mengajarkan, dan melakukan pekerjaan profesional yang terkait dengan penggunaan bahasa Inggris. Sehingga Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris menjadi salah satu Program Studi yang populer yang menerima hampir 200 peserta didik baru untuk setiap tahunnya.

Dengan banyaknya jumlah peserta didik baru yang mendaftar di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris menunjukkan bahwa banyak orang yang berharap untuk mampu menguasai Bahasa Inggris setelah mereka menyelesaikan program Pendidikan mereka. Hal tersebut sungguh sangat memungkinkan untuk terjadi, namun dalam hal ini diperlukan usaha ekstra dari Tim pengajar di Program Studi untuk membantu para peserta didik dalam meraih tujuan mereka.

Berdasarkan pengalaman penulis sebagai salah satu Tim pengajar di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, salah satu tantangan yang kami hadapi dalam membantu para mahasiswa untuk menguasai Bahasa Inggris adalah masih sangat rendahnya pengetahuan dasar mahasiswa tentang Bahasa Inggris, yang mana sepatutnya ketika mereka sudah menyelesaikan pendidikan sekolah menengah dan menengah atas, para peserta didik seyogyanya telah menguasai pengetahuan dasar Bahasa Inggris, sehingga mereka dapat mengembangkan pengetahuan mereka ketika berada di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris. Namun kenyataannya, masih kami temukan mahasiswa dengan tingkat pengetahuan dasar Bahasa Inggris yang masih rendah, (Akbari, 2015).

Selain itu, beragamnya tingkat kemampuan mahasiswa didalam kelas juga menjadi tantangan para dosen dalam membantu mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan bahasa Inggris mereka, sehingga terkadang mahasiswa yang dengan tingkat pengetahuan bahasa Inggris yang masih minim, ditambahkan dengan kepercayaan diri yang masih rendah akan tergeser kebelakang, sehingga akan ditemukan mahasiswa-mahasiswa yang memiliki kemampuan bahasa Inggris yang

rendah, meskipun mereka telah menyelesaikan beberapa semester di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris.

Disamping itu, kegiatan pembelajaran yang dilakukan didalam kelas perlu didukung dengan kegiatan ekstra kelas yang dapat memfasilitasi para mahasiswa dengan tingkat pengetahuan dan kemampuan dasar yang masih rendah untuk dapat meningkat keterampilan mereka dan mengejar ketertinggalan mereka dari teman-teman yang lain. Akan tetapi, kegiatan kelas tambahan sangat sulit untuk direalisasikan karena kesibukan para tim pengajar dan jadwal perkuliahan yang padat yang harus dihadapi oleh peserta didik. Sehingga kegiatan pengembangan keterampilan mahasiswa Program Studi Bahasa Inggris masih sangat perlu untuk digiatkan.

Berdasarkan pehonema tersebut, penulis berinisiatif mengajukan Communicative English Program (CEP) sebagai Program Pengabdian Masyarakat yang diberika kepada para mahasiswa/i di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris yang memerlukan bantuan untuk menambah pengetahuan mereka, meningkatkan kepercayaan diri, dan mengejar ketertinggalan mereka dari teman-teman yang lain dalam menguasai bahasa Inggris.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan tujuan sebagai berikut; (a) memberikan kegiatan bimbingan kepada mahasiswa semester V di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris yang memerlukan bantuan dalam memahami penggunaan tenses dengan benar karena permasalahan grammar, terutama tenses sering menjadi pemasalahan para mahasiswa, (Hossain, 2018); (b) memberikan pengalaman belajar tata Bahasa Inggris dengan cara yang menyenangkan, sehingga para peserta dapat dengan mudah memahami, serta menggunakan tenses dengan benar; (c) meningkatkan kerja sama positif antara mahasiswa karena program kegiatan *Communicative English Program* (CEP) menerapkan sistem belajar kolaboratif dengan metode berpasangan (*pair learning*).

Selanjutnya, kegiatan CEP diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak yang terlibat selama program dilaksanakan, seperti; (1) para partisipan dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang penggunaan tenses, serta menemukan strategi yang efektif untuk senantiasa mengingat informasi yang telah mereka terima selama program dilaksanakan; (2) para peserta dapat memperoleh pengalaman bermakna dengan melakukan kegiatan belajar secara kerja sama (*cooperative*), sehingga permasalahan yang mereka temui selama proses belajar dapat diantisipasi karena teman sejawat yang dilibatkan pada setiap kelompok peserta merupakan sejawat yang memiliki pengetahuan tentang tata Bahasa dengan sangat baik; (3) program CEP ini dapat menginspirasi berbagai pihak untuk melakukan hal-hal sederhana yang dapat berkontribusi besar bagi banyak individu.

METODE PELAKSANAAN

Communicative English Program (CEP) adalah sebuah program kegiatan belajar secara komunikatif yang dirancang untuk membantu mahasiswa/i di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris yang saat ini sudah berada di tahun kedua perkuliahan mereka,

namun masih mengalami kesulitan-kesulitan dalam mengikuti perkuliahan dikarenakan masih minimnya pengetahuan mereka tentang pengetahuan dasar bahasa Inggris, seperti kosa kata, tata bahasa, serta masih rendahnya tingkat kepercayaan diri mereka dalam menggunakan bahasa Inggris. Program ini sebenarnya dirancang kedalam beberapa tahapan, namun pada saat ini, kami menawarkan program pertama kami dengan nama CEP I.

Oleh karena itu CEP I akan dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, dengan ekspektasi untuk membantu mengatasi permasalahan mahasiswa yang terkait dengan masih minimnya pengetahuan dasar tentang Bahasa Inggris, serta rendahnya tingkat kepercayaan diri mereka untuk mempraktekkan Bahasa Inggris pada konteks komunikasi sehari-hari. CEP I akan dilaksanakan dengan melakukan pendekatan komunikatif berbasis pembelajaran berkelompok yang akan memfasilitasi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman belajar yang bermakna sehingga pengetahuan mereka bertambah dan kepercayaan diri mereka untuk menggunakan bahasa Inggris akan meningkat. CEP akan dilaksanakan kedalam beberapa tahapan kegiatan yakni:

1. Pembukaan dan Pre-Test

Pada tahapan ini, para mahasiswa yang telah terpilih untuk mengikuti CEP I akan mengikuti sesi diskusi yang terkait dengan tips dan trik dalam mempelajari bahasa Inggris, dan juga dilakukan untuk meningkatkan motivasi para mahasiswa dalam mempelajari Bahasa Inggris. Selanjutnya, kegiatan pre-test dilakukan untuk memperoleh kemampuan awal mahasiswa, sebelum program CEP I dilaksanakan.

2. Bimbingan Belajar

Kegiatan bimbingan belajar akan dilaksanakan selama tiga sesi dengan beberapa rangkaian kegiatan yang diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa dan menjadi pendorong bagi mereka untuk menggunakan Bahasa Inggris. Selain itu, aktivitas belajar yang dilakukan selama proses pembelajaran berfokus pada pendekatan komunikatif yang dirancang agar seluruh peserta dapat berkomunikasi lisan dan tertulis secara aktif.

3. Post-Test

Pada kegiatan post tes ini, peserta yang mengikuti kegiatan bimbingan akan mendapatkan tes untuk mengetahui perkembangan pengetahuan para mahasiswa dalam melakukan tes yang diberikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Communicative English Program (CEP) dilaksanakan pada tanggal 22 Desember 2018 dengan durasi waktu selama 360 Menit di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris. Kegiatan ini melibatkan 30 peserta yang dikelompokkan menjadi dua, yakni kelompok tutor sebanyak 10 orang dan kelompok siswa sebanyak 20 orang. Setiap kelompok memiliki peran yang berbeda pada saat pelaksanaan kegiatan; (1) kelompok

tutor berperan sebagai leader yang akan membantu kelompok siswa dalam mengatasi permasalahan yang mereka temukan selama kegiatan bimbingan dilaksanakan. (2) kelompok siswa berperan sebagai peserta yang akan mendapatkan bimbingan dari tutor dan ketua pelaksana kegiatan untuk menambah pengetahuan mereka terkait dengan penggunaan tenses.

GAMBARAN PELAKSANAAN KEGIATAN

Sesi Pertama (08:00 – 08:30)

Kegiatan diawali dengan pembukaan dan pre-tes, para peserta diberikan penjelasan tentang prosedur pelaksanaan kegiatan CEP dan tujuan yang diharapkan dari program tersebut. Selanjutnya, para peserta diberikan waktu selama 20 menit untuk mengerjakan pre-tes untuk mengetahui pengetahuan dasar para peserta sebelum program dilaksanakan. Berdasarkan hasil tes yang diberikan diawal program, terlihat sangat jelas bahwa para peserta mengalami kesulitan dalam menguasai *Tenses*, terutama yang terkait dengan penggunaan *Simple Present Tense, Past Tense, Present Continuous Tense, Present Perfect Tense, and Future Tense*. Hal tersebut dibuktikan dengan ditemukannya kesalahan-kesalahan yang terkait dengan penggunaan kata kerja yang tepat pada kalimat yang harus mereka terjemahkan kedalam bahasa Inggris, seperti pada kalimat dengan pola simple present tense, masih ditemukan kesalahan penggunaan akhiran "s" dan juga perubahan kata kerja yang harus mereka tuliskan pada kalimat berbentuk *past tense*, selain itu kesalahan pada penentuan tenses yang harus digunakan juga masih menjadi kendala bagi para peserta.

Sesi Kedua (08:30-10:00)

Pada sesi kedua, para peserta program CEP mengikuti kegiatan presentasi yang dilaksanakan oleh ketua pelaksana kegiatan, Sitti Hadijah, S.Pd., M.Pd. Materi yang disampaikan oleh pembicara terkait dengan penggunaan "TENSES" (Simple Present Tense dan Present Continuous Tense). Pada sesi ini, pemberi materi tidak hanya menyampaikan informasi secara satu arah, tetapi beliau juga memberikan kesempatan kepada peserta CEP untuk melakukan diskusi dua arah, serta mengajak para peserta untuk menggunakan beragam kalimat terkait dengan TENSES yang beliau jelaskan.

Sesi Ketiga (10:00-12:00)

Dengan berakhirnya kegiatan presentasi dan diskusi pada sesi 2, selanjutnya pada sesi ketiga, para peserta program CEP dikelompokkan kedalam beberapa kelompok kecil yang terdiri dari satu orang tutor dan dua atau tiga orang peserta yang akan berdiskusi bersama dalam menyelesaikan soal-soal latihan yang terkait dengan penggunaan simple present dan present continuous. Kegiatan berlangsung dengan sangat menarik karena setiap peserta dan tutor saling bekerja sama untuk membantu anggota tim mereka dalam menyelesaikan latihan-latihan yang diberikan.

Sesi Keempat (13:00-14:30)

Sesi keempat pada pelatihan ini dilaksanakan pada siang hari, setelah para peserta, tutor, dan pemateri sudah menghabiskan sekitar 60 menit sesi istirahat. Pada sesi ini, kegiatan presentasi materi dilaksanakan oleh Shalawati, S.Pd.I., M.A. TESOL. Beliau mempresentasikan materi tentang penggunaan Past Tense, Present Perfect, dan Future Tense, lihat lampiran 5. Namun, pada sesi keempat ini, kegiatan peer-learning juga dilaksanakan untuk membantu para peserta dalam memahami informasi yang disampaikan oleh pemateri.

Sesi Kelima (14:30-15:00)

Pada tahapan akhir program CEP ini, para peserta kembali ditugaskan untuk menyelesaikan post-tes, dengan tujuan untuk mengetahui dampak dari program yang telah dilaksanakan. Dalam hal ini, instrumen tes yang digunakan pada pre-tes, kembali digunakan pada post-tes.

Hasil dari Post-Test yang diberikan telah menunjukkan perubahan yang lebih baik, dibandingkan dengan tes sebelumnya. Meskipun perubahan hasil yang signifikan belum diperoleh oleh seluruh peserta tes, namun program yang dilaksanakan telah berhasil menambahkan pemahaman peserta pelatihan tentang penggunaan tenses dengan benar. Dalam hal ini, para peserta pelatihan memerlukan lebih banyak latihan, sehingga teori-teori yang disampaikan dapat dipraktekkan dengan baik.

Selanjutnya, kegiatan CEP ditutup oleh tim pelaksana program dengan memberikan motivasi dan strategi-strategi yang harus terus dilakukan oleh peserta tes untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam menguasai bahasa Inggris.

LUARAN

Luaran utama pada program ini adalah peningkatan pemahaman mahasiswa terkait dengan pengetahuan dasar bahasa Inggris, terutama terkait dengan penggunaan tenses yang harus mereka ketahui untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam menguasai bahasa Inggris. Selain itu, program ini juga berupaya untuk meningkatkan motivasi mahasiswa untuk mempelajari Bahasa Inggris karena kegiatan-kegiatan yang dirancang pada program CEP I menekankan pada pendekatan komunikatif yang memfasilitasi para mahasiswa untuk belajar dalam lingkungan yang menyenangkan. Selain itu, program pengabdian masyarakat juga akan menghasilkan sebuah karya ilmiah yang akan menggambarkan proses pembelajaran yang dihadapi oleh mahasiswa pada program CEP I, sehingga informasi yang dipresentasikan pada artikel ilmiah tersebut dapat bermanfaat bagi orang banyak, terutama bagi pihak-pihak yang terkait dengan kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris.

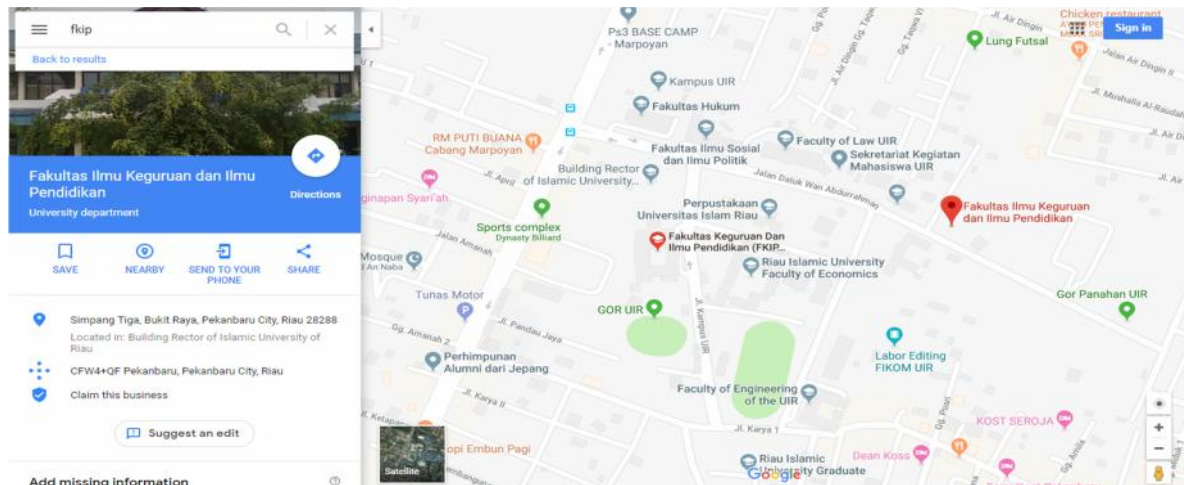
SIMPULAN

Kegiatan Communicative English Program (CEP) merupakan salah satu kegiatan yang berkontribusi positif untuk membantu para mahasiswa yang memiliki keterbatasan pengetahuan tentang penggunaan "TENSES"; simple present, present continuous, present perfect, past tense, dan future tense. Hal tersebut dibuktikan dengan ditemukannya perubahan hasil tulisan mahasiswa pada post tes, yang mana

lebih cenderung menunjukkan minimnya kesalahan-kesalahan tenses pada kalimat-kalimat yang harus ditulis oleh para mahasiswa.

Berdasarkan saran yang dikemukakan oleh beberapa tutor dan peserta program CEP, mereka menyarankan agar program ini dapat terus dilaksanakan, minimal 1x dalam enam bulan, sehingga dampak yang lebih luas dari program ini dapat dilihat dan dirasakan oleh para peserta dan tutor.

PETA LOKASI KEGIATAN



Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Islam Riau berada di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Gedung C, di lantai 2.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbari, Z. (2015). Current Challenges in Teaching/Learning English for EFL Learners: The Case of Junior High School and High School. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 199, 394–401. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.07.524>
- Hossain, M. A. (2018). Difficulties of Learning English Language at the Secondary Level: A Case Study of Thakurgaon District. *Journal of Education and Training*, 5(2), 165. <https://doi.org/10.5296/jet.v5i2.13500>
- Lauder, A. (2008). The Status and Function of English in Indonesia. *MAKARA, Sosial Humaniora*, 12(1), 9–20. <https://doi.org/10.7454/mssh.v12i1.128>
- Murphy, Raymond dan Smalzer, R. William. 2011. *Basic Grammar in Use*. New York : Cambridge University Press.